

Market Review & Outlook

- Bursa Global Menguat.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,015-6,065).

Today's Info

- MNC Group Resmikan MNC Financial Services
- Bakrieland Restrukturisasi Utang Tahun Depan
- Anak Usaha WIKA Peroleh Pinjaman Baru
- ROTI Menjual Kembali Saham Hasil Buyback
- Inalum Akan Miliki 4,84 Miliar Saham TINS
- HOME Siap Ekspansi Tingkatkan Okupansi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Spec.Buy	7,250/7,300	6,850
ASRI	Spec.Buy	404-408	386
TLKM	Spec.Buy	4,330-4,370	4,140
TINS	Spec.Buy	915-925	860
MEDC	Trd. Buy	900-925	820

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.4	4,119

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MAGP	16 Nov	EGM
MCOR	16 Nov	EGM
YULE	16 Nov	EGM
ARMY	20 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
TPIA	1 : 5	21 Nov

RIGHT ISSUE

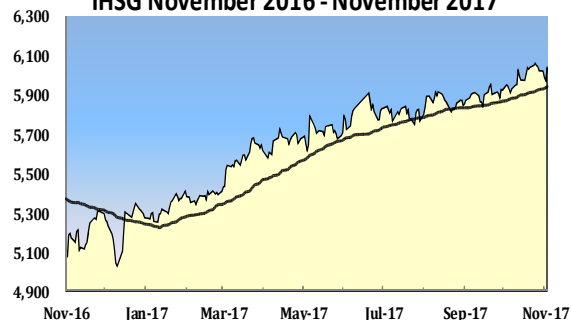
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,447	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,129	6,015	6,065
Market Cap. (IDR Trillion)	6,679	5,995	6,085
Total Freq (x)	337,731	5,975	6,100
Foreign Net (IDR Billion)	(698.76)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,037.91	65.60	1.10%
Nikkei	22,351.12	322.80	1.47%
Hangseng	29,018.76	167.07	0.58%
FTSE 100	7,386.94	14.33	0.19%
Xetra Dax	13,047.22	70.85	0.55%
Dow Jones	23,458.36	187.08	0.80%
Nasdaq	6,793.29	87.08	1.30%
S&P 500	2,585.64	21.02	0.82%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	61.36	-0.5	-0.82%
Gold Price USD/Ounce	1278.19	-7.8	-0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	11294.00	-339.5	-2.92%
Tin-LME (US\$/ton)	19432.00	15.0	0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2706.00	11.0	0.41%
Coal EUR (US\$/ton)	90.75	-0.1	-0.11%
Coal NWC (US\$/ton)	91.30	-2.2	-2.35%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13542.00	8.0	0.06%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,841.1	0.08%	10.70%
Medali Syariah	1,695.8	-0.33%	0.80%
MA Mantap	1,586.4	0.41%	18.27%
MD Asset Mantap Plus	1,503.4	0.49%	11.03%
MD ORI Dua	1,995.3	0.92%	18.99%
MD Pendapatan Tetap	1,134.7	-0.39%	15.55%
MD Rido Tiga	2,272.6	0.49%	13.15%
MD Stabil	1,179.0	-0.14%	10.51%
ORI	1,846.4	-0.07%	1.51%
MA Greater Infrastructure	1,246.9	0.78%	5.29%
MA Maxima	918.6	1.79%	0.18%
MD Capital Growth	1,024.9	1.84%	3.68%
MA Madania Syariah	1,018.2	-0.03%	-0.85%
MA Mixed	923.9	-19.81%	-10.19%
MA Strategic TR	1,036.2	1.35%	2.90%
MD Kombinasi	800.9	2.32%	15.56%
MA Multicash	1,367.3	0.57%	6.14%

Market Review & Outlook

Bursa Global Menguat. Bursa global mengalami penguatan pada perdagangan kemarin. Dari dalam negeri, IHSG ditutup naik +1.09% ke level 6,037. Hanya sektor industri dasar (-0.06%) yang melemah sedangkan seluruh sektor lainnya menguat terutama sektor consumer goods (+2.59%). Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan menguatnya mayoritas bursa Asia. Sementara itu, Bank Indonesia pada RDG mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 4.25% dan memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh +5.1% di tahun 2017.

Bursa Eropa dan Amerika Serikat ditutup menguat didorong rilis kinerja keuangan dari Wal-Mart dan Cisco Systems yang melampaui ekspektasi pasar serta hasil pemungutan suara mengenai reformasi pajak. DPR Amerika Serikat telah meloloskan rancangan yang bertujuan merevisi pajak. Jika rancangan tersebut menjadi undang-undang, maka tarif pajak perusahaan akan turun menjadi 20% dari 35%. Indeks Dow ditutup naik +0.82%, S&P 500 naik +0.82 dan Nasdaq naik +1.30%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,015-6,065). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,037. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,065 hingga 6,085. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,015. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (13 - 17 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor (YoY)	Oct-2017	23,33%	15,60%	14,75%
15	Impor (YoY)	Oct-2017	18,39%	13,13%	12,75%
15	Neraca Perdagangan	Oct-2017	USD895 juta	USD1,76 Miliar	USD1,67 Miliar
16	BI-7DRRR	Oct-2017	4,25%	4,25%	4,25%
16	<i>Deposit Facility Rates</i>	Oct-2017	3,5%	3,5%	3,5%
16	<i>Lending Facility Rates</i>	Oct-2017	5%	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Oct-2017	USD-63 miliar	USD8 miliar	USD-63 miliar
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Oct-2017	6,2%	6,6%	6,3%
14	Euro	<i>Preliminary PDB (YoY)</i>	Q3-2017	2,5%	2,5%	2,5%
14	Euro	<i>Preliminary PDB (QoQ)</i>	Q3-2017	0,6%	0,6%	0,6%
15	Jepang	<i>Preliminary PDB (YoY)</i>	Q3-2017	1,4%	1,3%	2,5%
15	Jepang	<i>Preliminary PDB (QoQ)</i>	Q3-2017	0,3%	0,6%	0,6%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Sep-2017	26,4 miliar	16,1 miliar	-
15	AS	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	0,2%	0,1%	0,1%
15	AS	Inflasi (MoM)	Oct-2017	0,1%	0,5%	0,1%
15	AS	Inflasi (YoY)	Oct-2017	2%	2,2%	2%
15	AS	Penjualan Ritel (MoM)	Oct-2017	2%	1,6%	1%
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	0,9%	0,9%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	Oct-2017	1,4%	1,4%	1,4%

Sumber: Investing, Bloomberg, CNBC dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya.** BI-7DRRR pada pertemuan RDG November ini dipertahankan di level 4,25% sedangkan suku bunga *deposit* dan *lending facility rates* juga dipertahankan masing-masing di level 3,5% dan 5%. BI menganggap bahwa level suku bunga acuan saat ini masih cukup memadai untuk mendukung inflasi berada dalam target inflasi BI (4±1%) dan pertumbuhan ekonomi. (Sumber: *Bank Indonesia*)
- Pertumbuhan ekonomi di 2017 diproyeksi di bawah target dan inflasi masih dalam target inflasi BI.** BI memproyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 5,1% atau lebih rendah dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi di dalam APBN-P 2017 sebesar 5,2%. Meskipun demikian, di tahun 2018 pertumbuhan ekonomi diprediksi akan lebih tinggi yaitu berkisar 5,1% -5,5%. Hal tersebut juga didorong oleh perkiraan membaiknya perekonomian global dengan prediksi pertumbuhan sebesar 3,6% di tahun 2017 dan 2018. Sementara itu, inflasi di tahun 2017 diperkirakan berada pada kisaran 3,0% - 3,5% atau masih dalam *range* target BI sebesar 4±1%. (Sumber: *Bank Indonesia*)
- Di tahun 2017, neraca pembayaran diproyeksi tetap surplus.** Hal tersebut didorong oleh tetap positifnya kinerja transaksi modal dan finansial serta defisit transaksi berjalan yang diperkirakan berada di bawah 2% PDB. (Sumber: *Bank Indonesia*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.280	0.00%	-4.3%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Inflasi Kawasan Euro pada Oktober 2017 stagnan.** Inflasi kawasan Euro tercatat sebesar 1,4% (YoY) dan 0,1% (MoM) di mana secara tahunan cenderung stagnan meski secara bulanan menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,4% (YoY) dan 0,4% (MoM). Sementara itu, hal yang sama juga terjadi pada inflasi inti yang mengalami stagnasi di level 0,9% (YoY). Meskipun demikian, realisasi inflasi tersebut selaras dengan ekspektasi pasar. (Sumber: *Investing*)

Today's Info

MNC Group Resmikan MNC Financial Services

- MNC Group kembali meresmikan layanan jasa keuangan *one stop service*-nya, MNC Financial Services di Medan, Sumatera Utara. Sinergi di Medan dilakukan menyusul kesuksesan di kota-kota lain sebelumnya, yakni Surabaya, Jawa Timur, dan Pekanbaru, Riau.
- Tujuh unit bisnis di bawah naungan PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP) mewujudkan komitmennya untuk meningkatkan kerja sama antar unit bisnis dengan memberikan pelayanan terpadu kepada nasabah di dalam satu atap. Ketujuh unit bisnis tersebut adalah MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Insurance dan MNC Life.
- Pada kesempatan yang sama dilakukan juga penandatanganan MoU dengan BPD Sumut. Adapun Penandatanganan MoU merupakan rangkaian kerja sama yang sebelumnya telah dilakukan dengan sejumlah BPD.
- Hal ini merupakan langkah awal yang strategis untuk memayungi kerja sama usaha antara BPD Sumut dan unit-unit bisnis di bawah MNC Financial Services pada waktu mendatang, sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.
- Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan misalnya penempatan dana, pembiayaan proyek, *bancassurance*, serta berbagai bentuk kerja sama yang dapat meningkatkan prospek usaha di masa mendatang. (sumber: Kontan)

Bakrieland Restrukturisasi Utang Tahun Depan

- PT Bakrieland Development Tbk memasuki agenda restrukturisasi utang. Perusahaan bakal merestrukturisasi utang senilai US\$ 289,9 juta, setara Rp 3,92 triliun termasuk bunga dan denda dengan skema *debt to equity swap*. ELTY akan menerbitkan 2,52 miliar waran. Setiap waran memberikan hak atas sepuluh saham ELTY dengan nilai masing-masing Rp 100.
- Skema lain yang digunakan adalah penyerahan saham PT Prima Bisnis Utama, anak usaha PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE), pengelola taman bermain Jungleland. Nantinya, 8,55 miliar saham Prima Bisnis Utama akan menjadi saham yang bakal dikonversi oleh para kreditur. Padahal, jumlah saham Prima Bisnis Utama dalam JGLE sebesar 8,56 miliar. (sumber: Kontan)

Anak Usaha WIKA Peroleh Pinjaman Baru

- PT Wijaya Karya Tbk bersama anak usahanya, PT Wika Serang Panimbang baru saja menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi bersama PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan nilai pinjamannya Rp 894 miliar.
- Bunga pinjaman tersebut dikenakan sebesar 9,75% per tahun. Adapun tenor fasilitas pinjaman itu selama dua tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian dilakukan.
- WSP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) memiliki kewajiban membangun dan mengoperasikan jalan tol ruas Serang-Panimbang sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Infrastruktur ini untuk menunjang pertumbuhan ekonomi wilayah Banten yang akan ditunjang pula oleh Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung.
- Sesuai dengan penetapan lokasi Gubernur Banten, Jalan tol ruas Serang-Panimbang yang akan dibangun sepanjang 83,7 kilometer (km) memerlukan luas lahan kurang lebih 785 hektare. Diharapkan proses pembebasan lahan akan selesai di pertengahan tahun 2018. (sumber: Kontan)

Today's Info

ROTI Menjual Kembali Saham Hasil Buyback

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) berniat menjual sebanyak-banyaknya 700.000 saham hasil pembelian kembali atau *buyback*. ROTI telah membuka tenggat waktu *buyback* sejak 2015. Sejak saat itu, perusahaan tercatat dua kali melakukan *buyback*.
- *Buyback* pertama dilakukan pada 2 September 2015 atas 500.000 saham dengan nilai transaksi Rp 539,58 juta. Transaksi kedua dilakukan pada 28 September 2015. *Buyback* dilakukan atas 200.000 saham dengan nilai pembelian Rp 227,63. Sehingga, total dana yang dikeluarkan Rp 767,2 juta. Dengan kata lain, rata-rata harga *buyback* saham ROTI berada pada level Rp 1.096 per saham.
- ROTI tidak akan menjual kembali saham hasil *buyback* itu di bawah harga rata-rata *buyback*. Namun, sesuai peraturan, harga penjualannya tidak boleh lebih rendah dari harga penutupan perdagangan sebelum tanggal penjualan saham. Atau, harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan selama 90 hari terakhir sebelum tanggal penjualan saham oleh perusahaan, mana yang lebih tinggi. (sumber: Kontan)

Inalum Akan Miliki 4.84 Miliar Saham TINS

- Sebanyak 4,84 miliar saham seri B PT Timah Tbk yang dimiliki Negara Republik Indonesia akan dialihkan ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). Pengalihan saham ini akan mengakibatkan status TINS sebagai perseroan berubah menjadi non-perseroan. Akibatnya, 65% saham seri B TINS akan dimiliki Inalum dan 35% lainnya dimiliki publik.
- Sebagai catatan, saham seri A TINS masih menjadi milik Negara Republik Indonesia. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, TINS akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN, dalam beberapa hal.
- TINS tetap dapat melaksanakan penugasan pemerintah atau pelayanan umum. Selain itu, terhadap TINS masih berlaku kebijakan khusus Negara dan/atau pemerintah, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN. (sumber: Kontan)

HOME Siap Ekspansi Tingkatkan Okupansi

- PT Hotel Mandarini Regency Tbk (HOME) mengakui bahwa saat ini tingkat okupansi hotelnya tak terlalu mencatatkan *performa* yang baik, dipicu lemahnya daya beli masyarakat dalam beberapa waktu terakhir.
- Tingkat hunian perseroan pada periode Januari sampai September 2017 sebesar 32.20% naik dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016, yaitu sebesar 30.55%. Demi meningkatkan tingkat okupansi tersebut, maka HOME mencoba untuk melakukan renovasi pada hotel utamanya, dengan memakan pendanaan sebesar Rp 28 miliar.
- Hotel HOME masih akan mengoperasikan kamar hotel bujetnya di awal 2018 yang akan datang. Nantinya, HOME akan mengoperasikan sekitar 42 kamar hotel bujet dengan rate sekitar Rp 300 ribu hingga Rp 350 ribu.
- Meski demikian, dengan hanya mengoperasikan hotel bujet saja, kemungkinan pendapatan perusahaan tersebut di tahun 2018 yang akan datang akan mencatatkan penurunan, dengan perkiraan sekitar 20%. (sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.